

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik pada Berbagai Umur Pemotongan. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Alyandari, N.R., Siti Wahyuni H.S dan Abun. 2014. Peforma Itik Rambon Jantan Fase Pertumbuhan pada Pemberian Ransum dengan Kandungan Energi-Protein Berbeda. Universitas Padjajaran, nomor 1.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Cetakan Ketiga. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Andoko, A dan Sartono. 2013. Beternak Itik Pedaging. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Anggraini, S. 2018. Pengaruh Beberapa Jenis Ransum Komersil dan Non komersil Terhadap Performans Itik Kamang Jantan Fase Starter. Universitas Andalas, Padang.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Annita, S. 2017. Pengaruh Lama Fermentasi dengan Lentinus Edodes terhadap Kandungan Hemiselulosa, Lemak Kasar, dan Energi Metabolism dari Bungkil Inti Sawit. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Arsih, C. C. 2014. Skripsi. Keragaman Sifat Kualitatif Itik Lokal di Usaha Pembibitan "ER" di Koto Baru Payobasung. Universitas Andalas, Padang.
- Ardiansyah, A. 2019. Skripsi. Pengaruh Pemebrian Beberapa Level Serat Kasar Terhadap Performans Itik Kamang Dan Efeknya Pada Masa Pemulihan. Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produksi Kelapa Sawit Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Bambang, S. 2009. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bharoto, K. D. 2001. Cara Beternak Itik. Edisi ke-2. Aneka Ilmu. Semarang.
- Bintang, I. A.K., A. P. Sinurat, M. T. Pasaribu dan T. Purwadaria. 1999. Penggunaan Bungkil dan Produk Fermentasinya dalam Ransum Itik sedang Bertumbuh. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 4(3): 179-184.
- Brahmantiyo B., H. Prasetyo, A. R. Setioko dan R. H. Mulyo. 2003. Pendugaan jarak genetik dan faktor peubah pembeda galur itik (alabio, bali, khaki campbel, mojosari dan pegagan) melalui analisis morfometrik. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 8(1): 1-7.

- Cahyono, B. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Direktorat Pakan Ternak. 2012. Limbah Kakao Sebagai Alternatif Pakan Ternak. Direktorat Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2016. Buku Statistik Perkebunan Produksi Kelapa Sawit di Indonesia.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementrian Pertanian, Republik Indonesia.
- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kemtan RI.
- Djulardi, A. , Muis, H., dan Latif, S. A. 2006. Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa Harapan. Padang: Universitas Andalas.
- Elisabeth, J., dan S. P. Ginting. 2003. Pemanfaatan hasil samping industri kealapa sawit sebagai bahan pakan ternak sapi potong. Prosidng Lokakarya Nasional : Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Bengkulu 9 - 10 September 2003. P. 110-119.
- Hakim, L. 2005. Evaluasi Pemberian *Feed Aditive* Alami berupa campuran herba, probiotik dan prebiotik terhadap performans, karkas, dan lemak abdominal serta HDL, LDL Daging, Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Ransum Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Hernandez, F., J. Madrid, V. Garcia, J. Orengo and M. D. Megias. 2004. Influence Of Two Plants Extracts On Broiler Performance, Digestibility, And Digestive Organ Size. Poul. Sci. 83 : 169-174.
- Hetland H., and B. Svihus, 2001. Effect of Oat Hulls on Performance, Gut Capacity and Feed Passage Time in Broiler Chickens. Br. Poultry Sci., 42; 354:361.
- Imawan, R., R. Sutrisna dan T. Kartini. 2016. Pengaruh Ransum dengan Kadar Protein Kasar Berbeda Terhadap Pertumbuhan Itik Mojosari. Jurnal peternakan Ilmiah Terpadu Vol. 4(4) 300-306.
- Iskandar, S., P. Handayani, dan D. Sudrajat. 2001. Retensi energi dan nitrogen dan laju pencernaan ayam silangan pelungkampung pada pola pemberian pakan dengan protein berbeda. hlm. 596-604. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 17-18 September 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Ketaren, P.P. 2002. Kebutuhan gizi itik petelur dan itik pedaging. Wartazoa 12(2) : 38-47.

- Ketaren, P.P dan L.H. Prasetyo. 2007. Pengaruh Pemberian Pakan Terbatas Terhadap Produktivitas Itik Silang Mojosari X albino (MA) : Masa Pertumbuhan Sampai Bertelur Pertama. JITV.12 (1) : 10-15.
- Lacy, M.B. and R. Vest. 2004. Improving feed conversion in broiler: A guide for growers. <http://agricoat.nedfeedconversion.htm>. Akses tanggal 5 Februari 2013.
- Laboratorium Non Ruminansia. 2019. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Mito dan Johan, ST. 2011. Usaha Penetasan Telur Itik. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Morris, T. R. 2008. Domestic Duck Production Science and Practice. British Library, London.
- Nofril, 2011. Karakteristik Kualitatif Itik Lokal Di Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi, Universitas Andalas.
- North, M. D, and D. D. Bell, 1990. Commercial Chicken Production Manual. Second Edition. The Avi Publishing Co. Inc. Westport, Connecticut.
- Nova, K, T. Kartini, dan Riyanti. 2007. Manajemen Usaha Ternak Unggas. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nuraini, M. E. Mahata, and Nirwansyah. 2013. Response of Broiler Feed Cocoa Pod Fermented by *Phanerochaete Chyosporium* and *Monascus Purpureus* in the Diet. Pakistan Journal of Nutrition 12. (9): 886-888.
- NRC (National Research Council). 1994. Nutrient Requirements of Poultry. Ed Rev ke-9. Washington DC: Academy Pr.
- Plavnik, I and S. Hurwitz. 1985. The Performance of Broiler Chicks During and Following a Severe Feed Restriction at an Early Age. Poultry. Sci. 64 (2) : 348 – 355.
- Prasetyo, L. H. 2010. Panduan Budidaya dan Usaha ternak Itik. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Purba M, Ketaren PP. 2013. Performa Itik Genotipe EPMp Umur Enam Minggu Dengan Pemberian Berbagai Level Protein Dan Serat kasar Dalam Ransum. Purwantari ND, Saepulloh M, Iskandar S, Anggraeni A, Ginting SP, Priyanti A, Wiedosari E, Yulistiani D, Inounu I, Bahri S, Puastuti D, penyunting. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor (Indones): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. hlm. 553-560.
- Purwanto, H. 2012. Identifikasi DNA dan Gen Resisten Terhadap Virus AI (Avian Influenza) Pada Itik Bayang Sebagai Sumber Daya Genetik

Sumatera Barat Dengan Polymerase Chain Reaction. Artikel. Program Pascasarjana. Universitas Andalas.

Randa, S. Y. 2007. Bau daging dan performa itik akibat pengaruh perbedaan galur dan jenis lemak serta kombinasi komposisi antioksidan (Vitamin A, C dan E) dalam Pakan. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Rasyaf, M. 1994. Beternak Itik Komersial. Yogyakarta. Kanisius.

Ranto. 2005. Panduan Lengkap Beternak Itik. Agromedia, Jakarta.

Rasyaf, M. 1993. Mengelola Itik Komersial. Kanisius. Yogyakarta.

Rasyaf, M. 2000. Beternak Ayam Pedaging. Cetakan Keempat Belas. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Edisi Ke-15. Kanisius. Yogyakarta

Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Andalas University Press, Padang.

Robbins. L, Stanley. 1992. Buku Ajaran Patologi, Edisi 4, Jakarta.

Rose, S P, 1997. Principles of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural Collag. London

Rusfidra dan Y. Heryandi, 2010. Inventarisasi, Karakterisasi dan Konservasi Sumber Daya Genetik Itik Lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional tahun 2010.

Sadri. 2018. Pengaruh Pembatasan dan Masa Pemulihan Pakan terhadap Performans Itik Silangan Mojosari x Alabio (MA) Jantan. Universitas Andalas, Padang.

Saleh, E. A., S. E. Watkins, A. L. Waldroup, & P. W. Waldroup. 2006. Effects of early quantitative feed restriction on live performance and carcass composition of male broilers grown for further processing. J. Appl. Poult. Res. 14: 87-93.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Srigandono, B. 1995. Ilmu Unggas Air. Cetakan ke dua. Gajah Mada University press : Yogyakarta.

Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan Ke-3. Gajah Mada Universitas. Press, Yogyakarta.

Tanwiriah, W., D.Garnida dan I.Y. Asmara. 2006. Pengaruh Tingkat Protein dalam Ransum Terhadap Performan Entok Lokal (*Muscovy Duck*) Pada Periode Pertumbuhan. Seminar Teknologi Peternakan Dan Veteriner, Fakultas Peternakan Padjajaran, Bandung.

Tillman, A. D.; H. Hartadi; S. Reksohadiprodjo; S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Wahju. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada. Universitas Press, Yogyakarta.

Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Wakhid, A. 2010. Beternak dan Berbisnis Itik. PT. Agromedia, Jakarta.

Widodo. W. 2002. Nutrisi dan Pakan Unggas Kontekstual. Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Peternakan-Perikanan. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius, Yogyakarta.

Yuwono, D. M. 2012. Budidaya Ternak Itik Petelur. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balai Pengkajian

